

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana kegiatan pendidikan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis secara langsung dengan keterlibatan dalam dunia kerja bersama instansi, baik milik pemerintah maupun swasta. Kegiatan ini dirancang untuk mengasah keterampilan mahasiswa di bidang pelayanan, manajemen, dan administrasi. Melalui PKL, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi kesesuaian antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas manajerial dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada secara teoritis maupun praktis. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, upaya kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pelayanan kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat adalah Puskesmas. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Sebagai fasilitas kesehatan yang berperan penting dalam peningkatan derajat

kesehatan masyarakat, Puskesmas dituntut untuk menjalankan fungsi pelayanan farmasi secara optimal yang berorientasi pada penggunaan obat oleh pasien. Salah satu contoh Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Mojopurno yang berada di Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Dalam menunjang pelayanan kesehatan, Puskesmas Mojopurno juga didukung oleh beberapa puskesmas pembantu dan polindes di wilayah sekitarnya.

Puskesmas Mojopurno yang terletak di Desa Mojopurno, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, merupakan instansi yang memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, termasuk dalam aspek kefarmasian yang berorientasi pada keselamatan pasien, layanan yang tersedia meliputi :

1. Pelayanan umum dan kegawatdaruratan.
2. Kesehatan ibu dan anak (KIA), kb, serta imunisasi.
3. Pelayanan gigi, gizi, fisioterapi, dan laboratorium.
4. Promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan farmasi.

Pelaksanaan PKL yang diselenggarakan oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun di Puskemas Mojopurno dirancang sebagai bentuk implementasi kurikulum Program Studi Diploma III Farmasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa sebagai calon Ahli Madya Farmasi. Selain mengasah aspek *soft skills* seperti keramahan dan kesantunan dalam pelayanan pasien, mahasiswa juga mendalami tugas teknis kefarmasian secara menyeluruh. Ruang lingkup kegiatan kefarmasian yang dipelajari meliputi:

1. Manajemen logistik: perencanaan, pengadaan, penyimpanan obat.
2. Pelayanan klinis: penyiapan, peracikan, dan pemberian informasi obat kepada pasien.
3. Pengawasan: pemantauan terhadap seluruh perbekalan kesehatan yang digunakan dan diedarkan di Puskesmas.

Melalui pengalaman ini, diharapkan Tenaga Vokasi Kefarmasian mampu memahami dan melaksanakan tugas kefarmasian secara profesional dan kompeten sesuai dengan standar pelayanan yang diperoleh selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Puskesmas Mojopurno.

## **B. Tujuan PKL**

Tujuan dari Praktek Lapangan Kerja (PKL) adalah sebagai sarana untuk memfasilitasi calon Tenaga Vokasi Kefarmasian dalam mendalami tugas pokok terkait pengelolaan sediaan farmasi dan pengkajian pelayanan farmasi klinis di lingkup Puskesmas. Melalui kegiatan ini, diharapkan calon Tenaga Vokasi Kefarmasian mampu menyelaraskan teori akademis dengan realitas kerja, memperluas wawasan karier, serta melatih kesiapan mental dalam menghadapi dinamika dan tantangan pelayanan obat di masyarakat. Selain itu, PKL ini bertujuan untuk mempersiapkan calon Tenaga Vokasi Kefarmasian yang adaptif, terampil, dan siap terjun langsung ke dunia kerja dengan penguasaan aspek teknis kefarmasian yang mumpuni.

## **C. Manfaat PKL**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Dapat memperluas pengetahuan akademis mahasiswa serta pemahaman mengenai lingkungan kerja.
  - b. Mahasiswa menyadari standar pekerjaan di bidang kefarmasian di Puskesmas.
  - c. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata.
2. Bagi Program Studi
  - a. Dapat berfungsi sebagai indikator pencapaian kinerja program studi, terutama dalam menilai hasil pembelajaran dari lembaga yang bersangkutan.
  - b. Dapat membangun kerjasama dengan lembaga tempat mahasiswa melakukan PKL.
3. Bagi Puskesmas Tempat PKL
  - a. Dapat memberikan masukan bagi lembaga dalam menentukan kebijakan di masa depan berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama PKL.

#### **D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL**

a. Waktu Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 5 Januari sampai dengan 31 Januari 2026. Pada hari Minggu libur. Dalam satu hari hanya dilakukan satu shift dengan jam kerja 6,5 jam yakni mulai pukul: 07.30 – 14.30 WIB.

b. Tempat Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Mojopurno yang berlokasi di Jl. Raya Dungus No.6, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Selain di puskesmas induk, kegiatan PKL dibagi menjadi beberapa unit pelayanan seperti, Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) Mojoyayung, Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) Nglambangan, Poliklinik Desa (Polindes) Sobrah, Poliklinik Desa (Polindes) Bantengan, Puskesmas Pembantu (Pustu) Nglanduk, dan Puskesmas Pembantu (Pustu) Tempursari.